SURAN ASY-SYAms

011urunaandi

mekah

JumlahAuaL·15

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

dosa mereka. I.alu,Allah menyamara.takan me reka {dengan tanah). (14) Allah tidak takut terha- dap akibat tindakan-Nya itu." (15)

Pengantar

Surahpendek inimemiliki rima (bunyiakhir) dan nuansa musikal yang sama. Juga mengandung se jumlah sentuhan perasaan yang bersumber daripe mandangan-pemandangan alam dan fenomena-fe nomenanya yang menjadi permulaan surah dan tampak seolah-olah sebuah bingkai bagi hakikat be sar yang dikandung oleh surah ini. Yaitu, hakikat tentang jiwa manusia, potensi fitrahnya, peranan manusia di dalam mengatur dirinya, dan tanggung

jawabnya ditempatkembalinya (akhirat nanti). Haki

kat inilah yang dihubungkan oleh surah

ini dengan

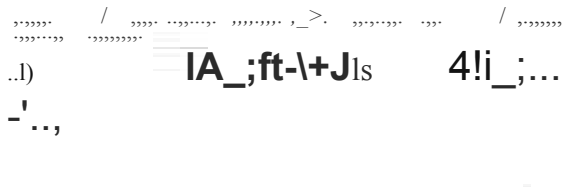
hakikat-hakikat alam semesta dan pemandangan pemandangannya

"Demi matahari dan cahayanya di pagi hari, {1) bulan apabila mengiringinya, {2) siang apa bila menampakkannya, (3) malam apabila me nutupinya, (4) langit serta pembinaa.nnya, (5) bumi serta.penghampara.nnya, (6) danjiwa serta. penyempurnaannya {ciptaannya), (7) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu Oalan) kefasikan danketakwaa.nnya. {8) Sesungguhnya benmtunglah orang yang menyucikan jiwa itu,
(9) dan merugilah orang yang mengotorinya.
{10) (Kaum) 'lsamud telah mendustakan {rasul nya) karena mereka melampaui batas, (11) ke tikabangkit orang yang paling celaka diantara mereka, {12) lalu Rasul Allah (Shaleh) berkata kepada mereka, '(Biarkanlah) unta betina Allah dan minwnannya.'(13) Lalu mereka mendusta kannya danmenyembelih unta itu, makaThhan mereka membinasakan mereka disebabkan

Surah inijuga memuat kisah kaum Tsamud dan pendustaannya terhadap peringatan rasulnya, pe nyembelihannya terhadap unta betina, dan puing puing kehancurannya sesudah itu.Iniadalah sebuah contoh tentang kerugian yang menimpa orangyang tidak menyucikan dirinya dan membiarkannya berbuat durhaka. Juga tidak menetapkan ketakwa annya sebagaimana disebutkan pada paragraf per· tama dalam surah ini, *"Sesunggu.hnya beruntunglah orang yang menyucilcanjiwa itu, dan merugilah orang yang mengotorinya. "*

,, ,, ,,

Fenonema Alam Semesta



*"Demi matahari dan cahayanya dipagi hari, bulan apahila mengin'nginya,siang apahila menampa,kkannya, mal.amapahila menutupinya, langitsertapemhinaannya, bumi serta penghamparannya, danjiwa serta penyem purnaannya (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketalavaannya. Sesunggulmya beruntunglah orangyangmenyucikan jiwa itu dan merugilah orang yang mengotorinya. "***(asy Syams: 1-10)**

Allah swr bersumpah dengan makhluk-makh luk dan fenomena-fenomena semesta ini, sebagai mana Dia bersumpah dengan jiwa dan penyernpur naan ciptaannya serta pengilhamannya. Di antara persoalan sumpah iniadalah memberikan nilai yang sangat tinggi kepada makhluk-makhluk tersebut. Kemudian menghadapkannya kepada hati manusia supaya meresponsnya dan merenungkan nilai-nilai dan petunjuk yang dikandungnya. Sehingga, dia layak dijadikan objek sumpah oleh Allah Yang Maha luhur lagi Mahaagung.

Pemandangan .d.an fenomena alam semesta se cara mutlak berkomunikasi dengan hati manusia dengan bahasa rahasia, saling mengenal di dasar fitrah dan perasaan yang dalam. Antara alam semesta dan ruh manusia sa1ingmerespons danberbisik tan pa bunyi dan suara Namun, ia berkata kepada hati, berisyarat kepada ruh, dan mengalirkan kehidupan yang jinak kepada wujud manusia yang hidup ini. ketika bertemu dan berhadapan. Maka, ia dapat marasakan keramahan,bisikan, respons, dan isyarat isyaratnya.

Oleh karena itu,Al-Qur' anbanyak mengarahkan hati manusia kepada pemandangan-pemandangan alam dengan berbagai macam metode pada ternpat ternpatyang berbeda-beda dan temayang beraneka. Sekali tempo dengan arahan-arahan langsung, dan sekali tempo dengan sentuhan-sentuhan pada sisi sisitertentu seperti sumpah dengan makhluk-makh luk dan pemandangan-pemandangan ini. Juga dan meletakkannya sebagai bingkai bagi hakikat-hakikat yang disebutkan sesudahnya.Di dalam juz ini sen diri, kita jumpai banyak pengarahan dan sentuhan yang nyata. Sehingga, hampir tidak ada satu surah pun yang kosong dari penggugahan hati untuk mem perhatikan alam semesta, untuk menca1i respons dan isyarat-isyaratnya, serta menerima petunjuk-

petunjuknya dan mendengar bisikannya yang disam paikannya dengan bahasa rahasia

Di sini kita dapati sumpah dengan matahari dan cahayanya di pagi hari. Yakni, dengan matahari se cara wnurn dan ketika pagi hari serta ketika naik dari ufuk secara khusus. Pada saat itu memang tampak lebih indah dan lebih manis. Padawaktu udara dingin yang memerlukan kehangatan dan semangat, dan ketika panas padawaktu sinarnya memancar cerah sebelum terik:nya tengah hari. Maka, matahari pada waktu dhuhaterlihatlebih indah dan lebihjernih. Ini mengandung petunjuk khusus sebagaimana kita lihat

Bersumpah dengan *bulan ketika mengiringinya* (matahari) dengan cahayanya yang halus dan lem but, indah dan jernih. Antara bulan dan hati manusia terdapatjalinan kasih sejak dahulu dan terhunjam dalam relung dan kedalamannya Ja1inan kasih yang melimpah ruah dalam semua sudutkalbu, yangmen jadikan hati bangun dan tergugah ketika berjumpa dengannya dalam kondisi apa pun.

Bulan memberikan bisikan-bisikan dan isyarat isyarat kepada hati, pengagungan dan penyucian kepada Yang Maha Pencipta, yang hampir dapat di dengar oleh hati yang peka pada cahaya bulan yang mengembang. Hati sendiri kadang-kadang bertas bih di dalam limpahan cahaya yang memancar pada malam padangrembulan, mencuci kotoran-kotoran nya, mereguk siramannya, dan merangkul cahaya tercinta ini. Sehingga, ruh yang diciptakan Allah padanya memperoleh kelegaan dan kesenangan.

Bersumpah dengan *siang apabil.a menampakkan nya,* yang memberi isyarat bahwa yang dimaksud dengan dhuha adalah waktu khusus,bukan seluruh waktu siang. *Jsim dhamir'kata* ganti' pada lafal" ,, jelas kembali kepada *a,s:rsyams* 'matahari' yang di sebutkan dalam rangkaian ayatitu.Akan tetapi, isya rat Al-Qw·'an inijuga mencakup kemungkinan bah wa ini adalah *dhamir* bagi harnparan alam semesta.

Uslub Qur'ani ini rnengandung isyarat-isyarat sampingan seperti ini yang tersimpan di dalam su sunan ayat Karena, ia menjadi sasaran dalam pera saanmanusia, yang diungkapkan secarahalus. Siang menampakkan hamparan dan menyingkapnya, dan waktu siang juga memiliki bekas dan dampak bagi kehidupan manusia sebagaimana diketahui. Akan tetapi, kadang-kadang manusia lupa terhadap kein dahan waktu siang dengan dampak-dampaknya itu karena seringnya berulang waktu siang. Maka, sentuhan sepintas dalam rangkaian ayat-ayat seperti itu dapat membangkitkan dan menggugah hati un-

tuk merenungkan fenomena-fenomena yang sangat besar ini.

Demikian pula dengan *"ma.lamapahi/,a. menutupi nya*". Menutupiiniadalah kebalikan dari menampak kan. Malam adalah penutup yang meliputi segala sesuatu dan menyembunyikannya Inimerupakan pemandangan yangmemiliki kesan tersendiri dalam jiwa, dan memiliki dampak tertentu dalam kehi dupan manusia sebagaimana halnya waktu siang.

Kemudian Allah bersumpah dengan langit dan pembinaannya, *"Demi wngit serta pembinaannya* ." Lafal *"maa* "di sini adalah *mashdariyah* (yang men jadikan lafalsesudahnya berfungsiseperti *mashdar)*. Kata *samd* 1angit' apabila disebutkan, maka akan segera terbayang di dalam pikiran kita sesuatu yang kita lihat di atas kita yang berbentuk seperti kubah di manapun kita menghadap. Di sana bertebaran bintang-gemintangyang beredar pada tatasuryadan garisedarnya. Sedangkan, hakikat Iangityang sebe narnya kita tidak mengetahui. Namun, apayang kita lihat diataskitayangtampakkukuh dantidak pernah rusak dan bergoncang ini, menunjukkan sifat ba ngunannya yang mantap dan kukuh.

Adapun bagaimana cara membangunnya dan bagaimana cara memegang dan mengendalikan bagian-bagiarmya sehingga tidak berserakan pada hal iaberenang (beredar) di halaman alam semesta

apayang dikatakan

olehmanusia tentang langit dan

yang tidak kita ketahui permulaan dan akhirnya, sama kita tidak mengetahui

segala rangkaiannya, semua itu hanyalah teori-teori yang bisa saja ditolak dan diluruskan, bukan suatu ketetapan yang baku dan tetap. Kita hanya meyakini bahwa di batik segala sesuatu ini terdapat tangan Allah yang menahan bangunan ini,

"Sesurzgguhnya Allah menahan /,a.ngit dan bumisupaya jangan !myap. Sungguhjika keduanya akanlmyap,tidak ada seorangpun yang dapat menahan keduanya sewin Allah. "(Faathir: 41)

Inilah satu-satunya pengetahuan yang meyakin dengan ketentuan dan pengaturan-Nya.

Menurutfenomena lahirnya yang tampakkepada kita adalah kalau salah satunya rusak, niscaya tidak akan dapat berlangsung kehidupan seperti yang berlaku ini.Penghamparan bumi sebagaimana dise butkan juga dalam ayat 30..31surah an-Naazi'at, *"Bumi sesudah itu dihamparkannya. la memanca.rkan darinya mata airnya dan (menumbuhkan) tumbuh tumbuhannya* ':merupakan keistimewaan dan kese rasian yang paling besar. Hanya tangan Allah sen dirilah yang mengatur urusan ini.Maka, ketika Al Qur'an menyebutkan penghamparan bumi di sini berarti iajuga menyebutkan tangan yang ada di ba liknya. Disentuhlah hati manusia dengan sentuhan iniuntuk direnungkan dan menjadiperingatan.

,, ,, ,,

Jiwa Manusia Menurut Pandanga.n Islam

Setelah itu datanglah pembicaraan tentang haki kat yang sangat besar tentang jiwa manusia dalam rangkaian sumpah ini,yang berkaitan dengan alam semesta.pemandangan-pemandangannya, danfeno mena-fenomenanya. Ini merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah yang sangat besar di alam wujud yang saling berkaitan dan teratur rapi,

kan!

Allah juga bersumpah dengan bumi dan peng hamparannya, *"Demi bumi beserta penghamparan nya...."Ath-thahwu* sama dengan *ad-dahwu,* yaitu menghamparkan bagi kehidupan. lni merupakan hakikat jelas yang kehidupan manusia dan semua jenis makhluk hidup bergantung padanya Kekhu susan-kekhususan dankesesuaian-kesesuaian yang diciptakan oleh tangan Allah di muka bumi inilah, yang menjadikan kehidupan di dalamnya sesuai

"Danjiwa sertapenyempurnaannya (cpi taannya),maka Allo.h mengilJw:mko.n kepadajiwa itu (ja/,a.n) lefasikan dan ketakwaannya. Sesurzgguhnya beruntungUJ.h orang yang menyuciko.n jiwa itu, dan merugi/,a.h orangyang mengotorinya.
"(asy-Syarns:7-10)

Keempatayat ini,ditambah dengan ayatsurah al Balad ayat 10, *"DanKami te/,a.h menunjukko.nkepada nya dua jalan* ':dan ayat surah al-Insaan ayat 3, *"Sesungguhnya Kami te/,a.h menunjukkan ja/,a.n yang lurus, ada yang bersyukur dan adapul,a. yang kafir...*'; semuanya melukiskan kaidah teori kejiwaan dalam Islam. Ayat ini berhubungan dan melengkapi ayat ayat yang mengisyaratkan kompleksitas tabiat manusia, seperti firman Allah dalam surah Shaad ayat 71-72, *"(Ingat/,a.h) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, 'SesurzgguhnyaAku akan mmciptakan manusia dari tanah. Apabi/,a. te/,a.h Kusempurnako.n kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya ruh (ciptaan) Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya.* m

Hal itujuga sebagaimana ia·berkaitan dan meleng kapi ayat-ayat yang menetapkan adanya tanggung jawab individu, seperti dalam firman Allah surah al Muddatstsiir ayat 38,

'Tiap-tiap diri bertanggungjawab al.as apayang telah diperbuatnya. "

Juga melengkapi ayat-ayat yang menetapkan bahwa Allah memberlakukan manusia sesuai de ngan realitas orang tersebut, seperti firman-Nya dalam surah ar-Ra'd ayat 11,

"Sesungguhnya Allah tidalc mengubah keadaan suatu kaumsehingga mereka menguhah keadaanyang adapad.a diri mereka sendiri."

Dari celah-celah ayat-ayat ini dan sejenisnya, tampakjelaslah bagi kita pandangan Islam terhadap manusia dengan segala atnbutnya.

SesW1gguhnya manusiainiadalah makhluk yang memiliki tabiat, potensi, dan arah yang kompleks. Dan yang kami maksudkan dengan kata *"kompl.eks"* itu adalah dalam batasan bahwa dengan tabiat pen ciptaannya (yangmerupakan campuran antara tanah dari bu.mi dan peniupan ruhciptaan Allah padanya), maka ia dibekali dengan potensi-potensi yang sama untuk berbuat baik atau buruk, mengikuti petunjuk atau kesesatan.Iamampu membedakan antarayang baik dan yang buruk, sebagaimana ia juga rnampu untuk mengarahkan jiwanya kepada kebaikan atau keburukan. Kemampuan initerkandungdan tersem bunyi di dalamwujudnya, yang sekaliwaktu diungk apkan oleh Al-Qur'an dengan ilham,

"Demijiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), maka Allah mengilham.kan kepadajiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. "(asy-Syams:7-8}

Dan sekali waktu diungkapkan dengan petunjuk,

"DanKami tel.ah menunjukka.nkepadanya. "(al-Balad: 10)

Maka, ilham atau petunjuk itu sudah tersimpan di dalam dirimanusia dalam bentuk potensi-potensi. Se dangkan, risalah,pengarahan, dan unsur-unsur luar ituhanya W1tukmembangkitkan potensi-potensi ini, mengasahnya, menajamkannya, dan mengarahkan nya ke sanaatau ke sini.Akantetapi, ia tidak menjadi kannya sebagaiakhlak, karena ia diciptakan dengan fitrahnya, terwujud dengan tabiatnya, dan terdapat

ilham yang tersembW1yi di dalamnya.

Di samping potensi-potensi fitriah yang tersem bunyi ini, terdapat kekuatan pemikir dan pengarah didalam dirimanusia.Kekuatan inilah yang menjadi titik tekan pertanggungjawaban. Maka, barangsiapa yang mempergunakan kekuatan iniuntukmenyuci kan dan membersihkan dirinyaserta mengembang kan potensi kebaikannya dan mengalahkan potensi kejelekannya, niscaya dia akan beruntung. Barang siapayangmenganiayakekuatan inidan menyembu nyikannya serta melemahkannya, niscaya dia akan merugi.

Dengan demikian, di sanaterdapatpertanggung jawaban atas diberinya manusia kekuatan pemikir yang rnampu untuk memilih dan mengarahkan po tensi-potensi fitriah yang dapat berkembang di la dangkebaikan dan ladangkeburukan ini.Karena itu, jiwa rnanusia bebas tetapi bertanggung jawab. Ia adalah kekuatan yang dibebani tugas, dan ia adalah karunia yang dibebani kewajiban.

Adalah rahmat dari Allah di mana Dia tidak me nyerahkan 'manusia kepada potensi-potensi fitriah ilhamiahnya dan kekuatan pemikirnya saja untuk berbuat dan bertindak. Namun, Dia menolongnya juga dengan risalah-risalah yang menempatkan un tuknya timbangan yang mantap dan cermat Juga mengungkapkan untuknya hal-hal yang meng isyaratkan keimanan,menunjukkan dalil-dalil petun juk didalam dirinya dan pada a1amsekelilingnya, dan mencerahkannya dari kotoran-kotoran hawa nafsu sehingga dia dapat melihat kebenaran dalam ben tuknya yang benar. Dengan demikian, jelaslah jalan hidup baginya dengan sejelas-jelasnya dan sangat transparan tanpa ada lc1gi kegelapan dan kesamaran padanya. Sehingga, kekuatan pemikimya waktu itu tidak berpaling dari pandangan dan pemahaman terhadap hakikatarah yang dipilih dan ditempuhnya. Demikianlah yangdikehendakiAllah secaragaris besar terhadap manusia Segala sesuatu yang sem purna dalam menjalankan peranannya, maka itu adalah implementasikehendakAllah dan qadar-Nya yang umum.

* * *

Pandangan global hingga batas tertentu ini[10] melahirkan sejumlah hakikat yang sangatbernilai di dalam arah pendidikan. *Pertama,* meninggikan ni1ai

10 Pembahasan lebih luas tentang pandangan Islam terhadap jiwa manusia ini dapat dibaca dalam buku *Al·lnsan bainal Maddiyah wal-Jslam* karya Muhammad Quthb.

keberadaan manusia, ketika ia menjadikannya seba gai orang yang layak memikul tanggung jawab me ngenai arah perjalanannya, dan memberinya kebe basan untuk memilih (dalam bingkai kehendak Ilahi yang menghendaki kebebasan baginya untuk memi lih).Maka, kebebasan dan tanggung jawab inime nempatkan keberadaan manusia pada posisi yang mulia.Juga rnenetapkan untuknya kedudukan yang tinggi di alam wujud ini yang menjadikannya layak menjadi khalifah yang ditiupkan ruh Allah padanya dan disempurnakan penciptaannya dengan tangan Nya, dan melebihkannya atas makhluk yang lain.

Kedua, memberikan konsekuensi kepada manu sia tentang tempat kembalinya di akhirat nanti dan menjadikan segala urusannya sebagai berada di antara kedua tangannya (dalam bingkai kehendak terbesar sebagaimana sudah kami kemukakan).

Sehingga, akan berkembanglah didalam dirinya rasa kesadaran, keprihatinan, danketakwaan. Diamenya dari bahwa qadar Allah pada dirinya terealisir dari celahcelah tindakannya sendiri,

"Sesungguhnya Allah tidal mengubah keadaan suatu ka.umsehi.ngga mereka.mengubahkeadaanyang adapada diri mereka.seruliri. "(ar-"Ra'd: 11}

Inimerupakantanggungjawabberatyangtidakbo leh dilalaikandan diabaikan olehyangbersangkutan.

Ketiga, memberikan kesadaran kepada manusia tentang kebutuhannya yang abadi untuk embali ke pada timbangan-timbangan Ilahiyang baku. Sehing ga, dia memiliki keyakinan yangtidak mudah qiper dayakan oleh hawa nafsu dan tidak disesatkannya Juga supaya tidak digiring oleh hawa nafsunya ke pada kebinasaan, dan tidaktergolongsebagaiorang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya Deogan demikian, diadekat dengan Allah, meojalani petunjuknya, dan mendapatkan penerangan dari cahaya yang dipancarkan-Nya dijalan kehidupan.

Oleh karena itu, tidak ada kesudahan bagi manu sia di dalam perjalanannya untuk menyucikan dan membersihkan hati, dengan mandi cahaya Allah yang rnelimpah, dan bersuci di perairan yang me mancar di sekelilingnya dari sumber-sumber alam wujud.

* * *

Kaum 'Isa.mud, Contoh Orang yang Mengotori Jiwanya

Sesudah itu dipaparkanlah salah satu contoh ke rugianyangdiperoleh orang yang mengotorijiwanya dan menghalanginya dari petunjuk Contoh ini ter cermin pada apayang menimpa kaum Tsamud yang mendapat kemurkaan, siksaan, dan kebinasaan,

كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَىٰهَآ ﴿١١﴾ إِذِ ٱنۢبَعَثَ أَشْقَىٰهَا ﴿١٢﴾ فَقَالَ
لَهُمْ رَسُولُ ٱللَّهِ نَاقَةَ ٱللَّهِ وَسُقْيَٰهَا ﴿١٣﴾ فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا
فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُم بِذَنۢبِهِمْ فَسَوَّىٰهَا ﴿١٤﴾ وَلَا يَخَافُ

"(Kaum) Tsamud telah mendustako.n (rasulnya) ka.rena mereka. melampaui batas, ketika. bangkit orangyang pa ling celaka. di antara mereka., la.tu Rasul Allah (Shakh) berka.ta kepada mereka, '(Biarkanlah) unta betina Allah donminurrzamrya. 'Lalumereka.merulustaka.ruryadonme nyembelih unta itu, maka. Tuhan mereka. membin.asaka.n mereka disebabka.n dosa mereka. Lal.u, Allah me nyamarataka.n mereka. (dengan tanah).Allah tidak talcut urhadap akibat tirulakan-Nya itu."(asy-Syams:11-15}

Kisah kaum Tsamud bersama nabi mereka, Shaleh a.s. disebutkan dalam beberapa tempat di dalamAJ.Qu.ran. Telah disebutkan dimukapada tiap tiap tempat, dan yang paling dekat dengan penye butannya dalam surah ini ialah yang disebutkan dalam tafsir surah al-Fajr. Karena itu, silakan mem baca kisahnya agak rinci di sana

Adapun di tempatini disebutkan bahwa disebab kan sikapnya yang melampaui batas, maka mereka mendustakan nabinya Maka, sikapmelampaui batas inilah satu-satunyayang menyebabkan mereka men dustakan. Tindakan melampaui batas ini dicermin kan dengan bangkitnya orangyang paling celaka di antara mereka Dialah yang menyembelih unta itu, dan dia pula orang yang paling celaka dan sengsara akibat dosa yang dilakukannya.Padahal sebelum

melakukan tindakannya itu, diatelah diperingatkan oleh Rasul Allah (yaitu Nabi Shaleh) yang berkata, "Ingatlah!Janganlah kamu sentuh unta Allah atau kamu sentuh airyang seharidiperuntukkan baginya dan sehari untuk mereka"

Pembagian air itu sebagaimana yang disyaratkan atas mereka ketika mereka meminta kepada Nabi Shaleh mukjizat, lalu Allah menjadikan unta ini se bagai mukjizat Sudah tentu unta ini memiliki urus an khusus yang kita tidal< perlu memperdalam pem bicaraan tentang uraiannya, karena Allah tidal< menjelaskan kepada kita. Kemudian mereka men dustakan pemberi peringatan (Nabi Shaleh) itu dan mereka sembelih unta tersebut

Nah, orangyang menyembelih inilah orangyang palingcelaka.Akan tetapi, mereka semuajuga turut bertanggungjawab dan dianggap sebagai turutme nyembelih bersama-sama. Karena, mereka tidak mencegahnya, bahkan mereka menganggap baik perbuatan itu. Demikianlah salah satu prinsip Islam yang mendasar mengenai tanggungjawab sosial di dalam kehidupan dunia, tanpa mengesampingkan tanggung jawab pribadi untuk mendapatkan pem balasan ukhrawi di mana seseorang tidak memikul dosa oranglain. Karena, diantara perbuatan dosa ia lah tidak mau memberi nasihat, mengabaikan tang gung jawab sosial, dan tidak menganjurkan orang supaya berbuat baik dan mencegahnya dari keza liman dan kejahatan.

Pada waktu itu tergeraklah tangan kekuasaan untuk menjatuhkan siksaan yang sangat besar,

"*...Malca Tuh.an merekamembinasakan TMreka diseba.b kan dosa mereka, lalu* Allah *menyamf/,rata.kan mereka (dengan to:nah)....*"

Damdamah ialah kemurkaan yang diiringi de ngan penyiksaan. Lafal*"damdama"*itu sendirisudah mengesankan apa yang ada di belakangnya dan melukiskan maknanya dengan bunyinya itu, dan hampir menggambarkan pemandanganyang mena kutkan dan mengerikan. Allah menyamarata.kan negeri mereka yang tinggi dan yangrendah. Ini ada lahpemandangan yang terbayang setelah dihancur kandengan sangat keras dan dahsyat

"*...Allah tu:Jolr. talcut terhodo.p akihat tindokan-Nya itu."*

Mahasuci dan Mahatinggi Allah. Siapa yang dita kuti-Nya? Apayang ditakut oleh-Nya? Dan bagaima na Diaakantakut?Yang dimaksud denganungkapan kalimat ini ialah kelaziman yang dapat dipahami darinya Maka, orangyang tidak takut terhadap aki bat perbuatannya, diaakanmelakukan siksaan yang sekeras-kerasnya kalau diamenyiksa. Demikian pula siksaan Allah,

"Sesungguhnya a.z:ph Tuhanmu benar-benar keras."**{al Buruuj:**12)

Ini1ah kesan yang diinginkan supaya isyarat dan bayang-bayangnya meresap di dalam hati.

* * *

Demikianlah hakikatjiwa manusia berhubungan dengan hakikat-hakikat alamyang besar dan peman dangan-pemandangan yang ada Semua itujuga ber hubungan·dengan sunnah Allah di dalam menyiksa orang-orang yang mendusta.kan dan rnelampaui batas. Namun, sernuanya masih dalam batas-batas ukuran Yang Mahabijaksana, yangmenjadikan sega la sesuatu ada batas waktunya, segala peristiwa ada waktunya, segala urusan ada tujuannya, dan setiap qadar ada hikmahnya. Dia adalah Tuhan bagi jiwa, bagi alarn semesta, dan bagi qadar semuanyaa